

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Pasien

SURAT PERSETUJUAN PASIEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kristiyani

Umur : 34

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Karangcengis Rt 01 / Rw 07, Butataga, Purbakalingga

Bersedia membantu Karya Tulis Ilmiah saudara guna pengembangan Ilmu fisioterapi dalam kasus *delay development*, dengan melaksanakan terapi sebanyak 6x terapi dalam 2 minggu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Cilacap, 24 Februari 2024

Yang bersangkutan

Kristi.

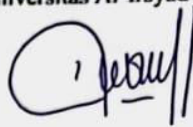
(Kristiyani.....)

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : ‘Azzah Amalia Ni’mah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 109121006
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 3 Juni 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Raya Karangcengis RT 01/08, Bukateja,
Purbalingga, Jawa Tengah 53382
6. Nomor *Handphone* : 085259030316
7. E-mail : azzahamalia1@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan : 2009 – 2015 MI Cokroaminoto Karangcengis
2015 – 2018 MTS PP Al-Fatah Maos
2018 – 2021 MA PP Al-Fatah Maos

Lampiran 3 Sop Bobath Exercise

Lampiran 3 Sop Bobath Exercise

	BOBATH EXERCISE			
	Tanggal Terbit	No Dokumen	No Revisi	No Halaman
	07 / 02/ 2024	01		04
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Nama : 'Azzah Amalia Ni'mah	Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  <u>Wishnu Subroto, SSr, FT., S.FT., M.Or</u> NIP : 10310 08 635		
PENGERTIAN	Bobath Exercise merupakan terapi <i>sensorimotor</i> yang berfokus pada poin utama dari gerak normal serta alur gerak dengan sadar yang normal (Alvina <i>et.al</i> 2023)			
TUJUAN	Untuk memfasilitasi atau mengenalkan berbagai gerakan fungsional pada anak yang memiliki masalah pada tumbuh kembang			
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : Adanya gangguan fungsi gerak pada kondisi <i>Delay Development</i>			
PERALATAN	1. <i>Matras</i> 2. <i>Guling Bobath</i> 3. <i>Bola Bobath</i> 4. Alat Pelindung Diri (APD)			
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa anak dan orang tua anak			

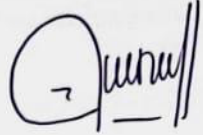
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa anak dan orang tua anak 2. Menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan pada orang tua anak 3. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada orang tua anak 4. Menanyakan kesiapan pasien sebelum terapi dilakukan B. Tahap Kerja 1. Aproksimasi pada kepala sebanyak 3 kali lalu berikan stimulasi agar kepala tegak 2. Aproksimasi pada bahu sebanyak 3 kali lalu berikan stimulasi agar badan tegak 3. Sweap pada tangan sebanyak 3 kali lalu stimulasi tangan untuk membuka dan memberikan fasilitasi supporting reaction pada tangan 4. Berikan fasilitasi berdiri dari posisi duduk 5. Berikan fasilitasi berguling via tungkai 6. Berikan fasilitasi rotasi badan & supporting reaction ke samping di tahan 3 detik di ulang 3 kali 7. Berikan fasilitasi reflek tegak pada kepala & supporting reaction ke depan 8. Berikan fasilitasi ekstensor vertebrae & supporting reaction pada lengan ke depan 9. Berikan fasilitasi rotasi vertebrae 10. Berikan fasilitasi rotasi vertebrae di tahan 3 detik di ulang 3 kali & supporting reaction ke samping 11. Berikan fasilitasi i reaksi keseimbangan badan ke samping di tahan 2 detik dan di ulang 3 kali
---------------------------------	---

	12. Berikan fasilitasi badan tegak ke samping di tahan 3 detik di ulang 3 kali 13. Berikan fasilitasi reaksi keseimbangan badan ke samping di tahan 2 detik di ulang 3 kali 14. Berikan fasilitasi reaksi keseimbangan badan ke depan belakang di tahan 2 detik di ulang 3 kali (Lisnaini, 2022) C. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi Tindakan 2. Mencatat/mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
DAFTAR PUSTAKA	Lisnaini. (2022). <i>PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PEDIATRI OBSGIN (KESWAN) PROGRAM STUDI FISIOTERAPI</i>.

Lampiran 4 Sop Baby Massage

67

Lampiran 4 Sop Baby Massage

	BABY MASSAGE			
	Tanggal Terbit :	No Dokumen	No Revisi	No Halaman
	07 / 02/ 2024	02	-	04
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Nama : 'Azzah Amalia Ni'mah	Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  <u>Wishnu Subroto, SSt.FT., S.FT., M.Or</u> NIP : 10310 08 635		
PENGERTIAN	<i>Baby Massage</i> merupakan salah satu pijatan anak yang di berikan melalui sentuhan yang memiliki efek positif atau baik untuk pertumbuhan dan perkembangan balita. Hal ini terjadi ketika anak di pijat dia akan merasakan rileks dan mudah untuk tidur, selain itu <i>Baby Massage</i> dapat meningkatkan kerja system pencernaan sehingga dapat meningkatkan nafsu makan (Sulistyawati et al., 2023)			
TUJUAN	Untuk meningkatkan kualitas tidur, perkembangan motorik kasar, dan motorik halus selain itu <i>Baby Massage</i> memberikan stimulus dalam perkembangan motoriknya, terdapat gerakan meremas pada <i>Baby Massage</i> yang berguna untuk menguatkan otot bayi			
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : Adanya gangguan kualitas tidur dan otot bayi pada kondisi <i>Delay Development</i>			
PERALATAN	1. <i>Matras</i> 2. <i>Baby Oil</i> 3. <i>Alat Pelindung Diri (APD)</i>			

PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa pasien 2. Menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan pada pasien 3. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada pasien 4. Menanyakan kesiapan pasien sebelum terapi dilakukan B. Tahap Kerja 1. Muka • Dahi : lakukan gerakan menyetrika dahi sebanyak 3 kali • Alis : lakukan gerakan Menyetrika alis sebanyak 3 kali • Hidung : senyum 1 • Mulut bagian atas : senyum 2 • Mulut bagian bawah : senyum 3 • Berikan Lingkaran kecil di rahang • Belakang telinga 2. Dada • Berikan gerakan Jantung besar sebanyak 3 kali • Berikan gerakan Kupu-kupu sebanyak 3 kali 3. Tangan • Lakukan gerakan Memijat ketiak sebanyak 3 kali • Lakukan gerakan Perahan cara india sebanyak 3 kali • Lakukan gerakan Peras putar sebanyak 3 kali • Lakukan gerakan Membuka tangan sebanyak 3 kali • Lakukan gerakan Putar jari-jari sebanyak 3 kali • Lakukan gerakan Peras dan putas pergelangan tangan sebanyak 3 kali • Lakukan gerakan Perahan swedia sebanyak 3 kali • Lakukan gerakan Gerakan menggulung sebanyak 3 kali
---	---

	4. Perut • Posisikan kaki si anak seperti Mengayuh sepeda lalu berikan usapan mulai dari perut sampai lutut anak, lakukan sebanyak 3 kali • Posisikan kaki si anak seperti Mengayuh sepeda dengan kaki di angkat lalu berikan usapan mulai dari perut sampai lutut anak, lakukan sebanyak 3 kali • Berikan sedikit pijatan mulai dari pusar anak dengan Ibu jari mengarah kesamping, lakukan sebanyak 3 kali • Berikan gerakan Bulan matahari sebanyak 3 kali • Berikan Gerakan I love U sebanyak 3 kali • Berikan gerakan Gelembung atau jari-jari berjalan pada daerah perut sebanyak 3 kali 5. Kaki • Lakukan gerakan Perahan India sebanyak 3 kali • Lakukan gerakan Peras dan Putar sebanyak 3 kali • Lakukan gerakan Tarikan lembut jari sebanyak 3 kali • Telapak kaki 6. Punggung • Gerakan maju mundur sebanyak 3 kali • Gerakan menyetrika sebanyak 3 kali • Gerakan menyetrika dan mengangkat kaki sebanyak 3 kali • Gerakan melingkar sebanyak 3 kali • Gerakan menggaruk sebanyak 3 kali 7. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi Tindakan 2. Mencatat/mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
--	---

DAFTAR PUSTAKA	Sulistyawati, H., Setiyaningsih, F. Y., Mildiana, Y. E., Permatasari, R. D., Isro'aini, A., & Kristianingrum, D. Y. (2023). Baby Massage Sebagai Upaya Meningkatkan Nafsu Makan Dan Kualitas Tidur Pada Balita Usia 12-36 Bulan. <i>Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)</i>, 2(2), 38–41. https://doi.org/10.55426/pmc.v2i2.243
-------------------	--

Lampiran 5 Status Klinis



UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

LAPORAN STATUS KLINIS MAHASISWA

Nomor Urut : _____ Tempat Praktek : Rumah Terapis
Nama Mhs : 'Appah Amata Himah Pembimbing : Bu. Titin Kartayani
NIM : 109121006

Tanggal Pembuatan Laporan : 09 Maret 2021
Kondisi : Delay Development

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

Nama : An. B
Umur : 2 Tahun 5 bulan
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pekerjaan : Anak - Anak
Agama : Islam
Alamat : Karangcengis Rt 01 / Rw 08. Bukateja. Purbalingga

II. DATA MEDIS RUMAH SAKIT

A. DIAGNOSA MEDIS : Delay Development

B. CATATAN KLINIS :

- Nama dasar Alfa. Simetris, amplitudo sedang
- Tidak ditemukan perlambatan pada irama dasar
- Tidak ditemukan beta disritmi
- Ditemukan epileptiform discharge, bentuk sharp, diffuse, amplitudo tinggi, frekuensi sering

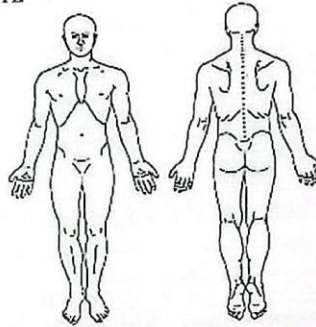
C. TERAPI UMUM : P

- Pasien menjalani obat-obatan yang dianjurkan dokter (obat untuk epilepsi)

D. RUJUKAN FISIOTERAPI DARI DOKTER :

- Pasien mendapatkan rujukan dari dokter untuk melakukan fisioterapi.

III. SEGI FISIOTERAPI
A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF



1. ANAMNESIS

a. KELUHAN UTAMA :

- Anak belum mampu duduk sendiri dan merangkak.

b. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG :

1.) Kehamilan : Menipatkan kehamilan ke 1. Semasa kehamilan ibu tidak mempunyai keluhan sampai bulan ke 9. Pada usia kehamilan ke 3 bulan mengonsumsi obat dari dokter dan obat merah.

2.) Kelahiran : Proses kelahiran si anak dengan cara Vakum. Lahir dengan berat badan 3.4 kg dan tinggi badan 51 cm. Setelah lahir anak berwarna kuning dan dirawat 4 hari di rumah sakit. Pada saat lahir si anak menangis.

3.) Tumbuh kembang : Pada Usia 3 bulan anak sudah mampu untuk miring kanan dan kiri, berguling dan tengkurap. Pada Usia 6 bulan anak di dudukkan oleh orang tua sampai umur 1 tahun, pada umur 1 th mengalami ketang.

c. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU :

- Anak mengalami Epilepsy pada umur 1 th

d. RIWAYAT PRIBADI : Tidak Ada

e. RIWAYAT KELUARGA :

- Keluarga Pasien tidak ada yang memiliki riwayat yang sama seperti yang dialami oleh pasien

f. ANAMNESIS SISTEM

1) KEPALA DAN LEHER :

- Anak tidak mengalami / memiliki keluhan pada bagian kepala dan leher

2) SISTEM KARDIOVASKULAR :

- Anak tidak memiliki keluhan pada bagian rangka dada

3) SISTEM RESPIRASI :

- Anak tidak memiliki keluhan pada bagian pernafasan

4) SISTEM GASTROINTESTINAL :

- Anak tidak memiliki keluhan mual, muntah, BAB terkontrol dan lancar

5) SISTEM UROGENITAL :

- Anak tidak memiliki keluhan, BAB lancar & teratur

6) SISTEM MUSKULOSKELETAL :

- Anak mengalami kelemahan otot pada bagian perut, punggung bawah, Anggota gerak bawah dan Anggota gerak Atas

7) SISTEM NERVORUM :

- Anak tidak memiliki keluhan pada sistem saraf

2. PEMERIKSAAN FISIK

a. TANDA VITAL

1) TEKanan DARAH : Tidak dilakukan

2) DENYUT NADI : 80x/menit

3) FREK. PERNAFASAN : 36x/menit

- 4) TEMPERATUR : 35°C
 5) TINGGI BADAN : 81 cm
 6) BERAT BADAN : 10,3 kg

- b. INSPEKSI :
 1.) Statis : - Anak masih digendong orang tua - Anak cenderung melihat ke satu sisi
 - Anak terlihat lemas
 - Saat Anak didudukkan posisi badan anak membungkuk
 2.) Dinamis : - Anak belum mampu untuk merangkak dan duduk sendiri

- c. PALPASI :
 - Adanya kelemahan otot pada bagian perut, punggung bawah, Anggota gerak Atas dan Anggota Gerak Bawah

- d. PERKUSI :
 - Tidak ada kelainan pada bagian rangka dada

- e. AUSKULTASI :
 - Tidak ada bunyi rontih

- f. GERAKAN DASAR
 1) GERAKAN AKTIF : Tidak dilakukan

- 2) GERAKAN PASIF :

Sendi	Gerakan	ROM	Nyeri/ada Nyeri	End Feel
Neck	Lateral Flexi dx	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Lateral Flexi sin	Full ROM	Tidak Nyeri	Hard
	Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri	Hard
Shoulder	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Abduksi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Adduksi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
Elbow	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
Wrist	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Palmar	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Dorsal	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
Hip	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
Knee	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
Ankle	Flexi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Extensi	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Plantar	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft
	Dorsal	Full ROM	Tidak Nyeri	Soft

3) GERAKAN AKTIF MELAWAN TAHANAN : Tidak dilakukan

g. KOGNITIF, INTRA PERSONAL & INTER PERSONAL :

- 1.) Kognitif : Anak belum putus pada saat melakukan terapi
- 2.) Intrapersonal : Anak belum mampu dengan teman sebayanya
- 3.) Interpersonal : Anak cenderung diam saat berkomunikasi dengan terapis dan keluarganya

h. KEMAMPUAN FUNGSIONAL & LINGKUNGAN AKTIFITAS :

- 1.) Fungsional Dasar : Anak mampu berguling telur miring kanan dan kiri serta mampu tertidur
- 2.) Kemampuan fungsional : Perawatan Anak masih dibantu orang tua
- 3.) Lingkungan Aktifitas : Lingkungan anak sangat mendukung perkembangan Anak

3. PEMERIKSAAN SPESIFIK

a. Tes DDST (Denver Development Screening Test II)

(Denver Development Screening Test I)		Hasil
Motorik Kasar	Gerakan Sembarang	Failed
	Mengangkat kepala	Passed
	kepala terangkat 45°	Passed
	Duduk kepala tegak	Passed
	Duduk tanpa pegangan	Passed
	Berdiri untuk berdiri	Failed
	Berdiri terus duduk	Failed
	Berdiri sendiri berjalan dengan baik	Failed
	Menahan beban pada kaki	Passed
	Menahan	Passed
Motorik Halus	Berdiri kepala tegak	Passed
	Mengang tali - tali	Failed

	Tangan Berentuhan	Passed.
	Memjamah manik-manik	Passed
	Mencubit	Passed
	Memegang tangan Berang	Failed
	Memindahkan kubus	Failed
	Memegang ibu jari & jari-jari	Passed
	Menaruh kubus	Passed
	Mencoret - Coret	Failed
	Memindahkan dua kubus	Failed
	Amil manik-manik dua-dua	Failed
	Menaruh dari 2 kubus.	Passed
Personal Sosial	Menatap muka	Passed
	Memakai seragam terapi	Failed
	Persewaan Spontan	Passed
	Memahami tarikan	Passed
	Berusaha mencapai tujuan	Passed
	Depute tangan	Failed
	menyatakan keinginan	Passed
	Didah dengan tangan	Failed
	Main bola dengan terapi	Passed
	menitikan gestur	Failed
	minum dengan cangkir	Failed
	membari drum	Failed
	menggunakan sendok dan garpu	Failed
	Membuka palan	Failed
	menyapi koneksi	Failed
Bahasa	Bereaksi terhadap bel	Passed
	menoleh ke arah suara	Passed
	olah aah	Passed
	Berperilaku	Passed
	menoleh ke bunyi icik-icit	Passed
	menoleh ke arah suara	Passed
	meniru bunyi kata-kata	Failed
	papa mama tidak spesifik	Failed
	1 kata	Passed
	2 kata	Failed
	3 & 6 kata	Failed

- b. Tes Refleksi Primitif
- Refleksi primitif ada 4 level yaitu
 - a.) Level Spinal
 - b.) Level Brainstem
 - c.) Level Midbrain
 - d.) Level Cortical

Terapis melakukan pemertsaan refleksi dan didapatkan hasil sebagai berikut:

(+) Apabila dilakukan stimulasi refleksi yang seharusnya tidak ada diuraikan tertentu, namun setelah dipertsa ada refleksnya

(-) Apabila dilakukan stimulasi refleksi diuraikan tersebut dan dipertsa ada refleksnya.

a.) Level Spinal : - Posture (+) - Moro (+) - Babinski (+)
- Grasp Reflek (+) - Subung (+)

b.) Level Brainstem : ATNR (+)
STNR (+)
Labyrinthine (+)
Supporting reaction (tidak muncul)

c.) Level Midbrain : Head Righting (-)

d.) Level Cortical : Equilibrium

B. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

1. IMPAIRMENT : - Adanya keterbatasan pada motorik anak (duduk & merangkak)
- Adanya kelemahan pada Anggota gerak atas dan Anggota gerak bawah

2. FUNCTIONAL LIMITATION:

- Anak masih belum untuk merangkak dan duduk secara mandiri

3. PARTICIPANT OF RETRICTION:

- Anak belum mampu untuk meraih benda yang dijangkau secara mandiri

b.) Orang tua dan keluarga mengulang gerakan-gerakan pada saat terapi di rumah semakin rutin melakukan semakin bagus untuk perkembangan Anale

d. PERENCANAAN EVALUASI:

a.) Lebih merencanakan pada terapi Bobath Exercise menggunakan DSI

b.) menggunakan durasi waktu yang rutin dan lama.

D. PELAKSANAAN TERAPI

1. TERAPI KE - 1 (14 Februari 2024)

Pelaksanaan terapi dilakukan kembali dalam 2 minggu menggunakan modalitas Bobath Exercise dan Baby Massage.

A.) Baby Massage

- Siapkan matras
- menggunakan APD
- Siapkan Baby oil
- position pasien terlentang dan lakukan gerakan:
- a.) Massage pada Area Muka
- b.) Massage pada Area Dada
- c.) Massage pada Area perut
- d.) Massage pada Area Tangan
- e.) Massage pada Area kaki
- f.) Massage pada Area punggung.

B.) Bobath Exercise

- Siapkan matras
- menggunakan APD
- Siapkan guling bobath
- position pasien tidur terlentang dan lakukan gerakan:

1.) Teknik Stimulasi

- a.) posisi pasien tidur terlentang
 - Terapis membantu pasien untuk menarik kanan dan kiri, kemudian tengkuk untuk pasien menarik dari duduk.
- b.) Terapis memberikan stimulus pada leher dan punggung agar pasien mengikat kepala.

2.) Teknik fasilitasi duduk

- a.) posisi pasien terlentang

- Terapis membantu tengkurap dengan cara menekuk satu kaki pasien ke arah samping lalu tangan pasien arahkan ke atas
- b.) posisi tengkurap, pasien dibantu untuk posisi merangkak dan duduk:
 - 1.) pasien posisi tengkurap, berikan stimulasi pada leher agar kepala terangkat
 - 2.) setelah kepala terangkat posisikan ke 2 tangan disamping seperti posisi akan merangkak dan duduk.
 - 3.) Berikan stimulasi pada punggung bawah agar anat merangkak dan duduk
 - 4.) Berikan fasilitasi menggerakan gulung bobath agar cranat mampu menahan badan sebelum posisi merangkak
 - 5.) Dudukan pasien dengan posisi siman
 - 6.) Lepaskan kedua tangan pasien, lalu diletakkan disamping dibantu terapis untuk menjaga keseimbangan.

2. TERAPI KE - 2 (16 Februari 2024)

A) Baby Massage

- Siapkan Mattas
- menggunakan App
- Siapkan baby oil
- Posisikan pasien tidur terlentang dan lakukan gerakan:
 - a.) Massage pada Area Dada
 - b.) Massage pada Area Paha
 - c.) Massage pada Area Penuk
 - d.) Massage pada Area Tangan
 - e.) Massage pada Area kaki
 - f.) Massage pada Area punggung

B.) Bobath Exercise

- Siapkan mattas
- menggunakan App
- Siapkan gulung bobath
- Posisikan pasien tidur terlentang dan lakukan gerakan:

1.) Teknik Stimulasi:

- a.) posisi pasien tidur terlentang
 - Terapis membantu pasien untuk menarik kean dan kiri, kemudian tengkurap untuk persiapan merangkak dan duduk.
- b.) Terapis memberikan stimulasi pada leher dan punggung agar pasien mengangkat kepalanya.

2. Teknik fasilitasi duduk

a.) posisi pasien terlentang

- Terapis membantu tengkurap dengan cara menekuk satu kaki pasien ke arah samping lalu tangan pasien arahkan ke atas
- b.) posisi tengkurap, ~~berikan~~ pasien dibantu untuk posisi merangkak & duduk:
 - 1.) pasien posisi tengkurap, berikan stimulasi pada leher agar kepala terangkat
 - 2.) setelah kepala terangkat posisikan ke 2 tangan disamping seperti posisi akan merangkak dan duduk

- 3) Berikan stimulasi pada punggung bawah agar anak mengangkat dada
- 4) Berikan fasilitasi menggunakan guling bobath agar anak mampu menahan badan sebelum posisi merangkak
- 5) Rnduhkan pasien dengan posisi finkler
- 6) Lepaskan kedua tangan pasien lalu diletakkan disamping dibantu terapis untuk menjaga keseimbangan.

3. TERAPI KE - 3 (19 Februari 2021)

A) Baby Massage

- Siapkan matras
- menggunakan APD
- Siapkan baby oil
- posisikan pasien tidur terlentang dan lakukan gerakan :
 - a) Massage pada Area muka
 - b) Massage pada Area Dada
 - c) Massage pada Area perut
 - d) Massage pada Area tangan
 - e) Massage pada Area kaki
 - f) Massage pada Area punggung

B) Bobath Exercise

- Siapkan matras
- Menggunakan APD
- Siapkan guling bobath
- posisikan pasien tidur terlentang dan lakukan gerakan :

1.) Teknik Stimulasi

- a) posisi pasien tidur terlentang.
 - Terapis membantu pasien untuk miring kanan dan kiri, kemudian terangkan untuk perkiraan merangkak dan duduk
- b.) Terapis memberikan stimulus pada leher dan punggung agar pasien mengangkat kepalanya

2.) Teknik fasilitasi duduk

- a) posisi pasien tidur terlentang
 - Terapis membantu terkurap dengan cara menarik satu kaki pasien ke arah samping lalu tangan pasien menahan ke atas
- b) Posisi terkurap, pasien dibantu untuk posisi merangkak dan duduk
 - 1.) pasien posisi terkurap berikan stimulus pada leher agar kepala terangkat
 - 2.) Setelah kepala terangkat posisikan pasien ke 2 tangan disamping seperti posisi akan merangkak dada
 - 3.) Berikan stimulus pada punggung bawah agar anak mengangkat dada
 - 4.) Berikan fasilitasi menggunakan guling bobath agar anak mampu menahan badan sebelum merangkak
 - 5.) Rnduhkan pasien dengan posisi finkler
 - 6.) Lepaskan kedua tangan pasien lalu diletakkan disamping dibantu terapis untuk menjaga keseimbangan.

4. TERAPI KE - 4 (21 Februari 2024)

A.) Baby Massage

- Siapkan Matras
- menggunakan APD
- Siapkan baby oil
- posisikan pasien tidur terlentang dan lakukan gerakan:
 - a.) Massage pada Area Muka
 - b.) Massage pada Area Dada
 - c.) Massage pada Area perut
 - d.) Massage pada Area Tangan
 - e.) Massage pada Area kaki
 - f.) Massage pada Area punggur

B.) Bobath Exercise

- Siapkan Matras
- menggunakan APD
- Siapkan baby oil
- posisikan pasien tidur terlentang dan lakukan gerakan:
 - Siapkan gasing bobath dan bola bobath

1.) Teknik Stimulasi

- a.) posisi pasien tidur terlentang
 - Terapis membantu pasien untuk miring kanan dan kiri kemudian tengkurap untuk persiapan merangkak dan duduk.
- b.) Terapis membantu stimulus pada leher dan punggur ~~lantai~~ agar pasien merangsang keakutuan

2.) Teknik fasilitasi duduk

- a.) posisi pasien terlentang
 - Terapis membantu tengkurap dengan cara menahan satu kaki pasien ke arah samping lalu tangan pasien arahkan keatas
- b.) posisi tengkurap - pasien dibantu untuk posisi merangkak dan duduk
 - 1.) pasien berikan stimulus pada leher agar terangsang & posisikan tangan di samping
 - 2.) berikan stimulus pada punggur agar merangsang dada, dan menggunakan gasing bobath
 - 3.) dudukkan pasien dengan posisi berdiri lalu posisikan tangan arak di samping
3. Penguatan otot perut dan punggur, posisikan arak diatas bola
 - 1.) Penguatan punggur dengan arak posisi tengkurap diatas bola lalu lakukan gerakan maju mundur sebanyak 8 kali dan diulang 3x
 - 2.) lakukan gerakan memutar dengan hujung sebanyak 8 kali diulang 3 kali
 - 3.) Penguatan otot perut dengan posisi arak terentang diatas bola lalu lakukan gerakan maju mundur sebanyak 8 kali dan diulang 3 kali
 - 4.) lakukan gerakan memutar dengan hujung sebanyak 8 kali diulang 3 kali

5. TERAPI KE - 5 (23 Februari 2024)

A.) Baby Massage

- Siapkan Matras
- menggunakan APD
- Siapkan baby oil
- posisikan pasien tidur terlentang dan lakukan gerakan:

- a.) Massage pada Area muka
- b.) Massage pada Area Dada
- c.) Massage pada Area perut
- d.) Massage pada Area Tangan
- e.) Massage pada Area kaki
- f.) Massage pada Area punggung

b. Bobath Exercise

- Siapkan matras
 - menggunakan APD
 - Siapkan guling bobath & bola bobath
 - posisikan pasien tidur terlentang dan lakukan gerakan:
- 1.) Teknik Simulasi
 - a.) posisi pasien tidur terlentang
 - Terapis membantu pasien untuk ming kanan dan kiri, kemudian terangkan untuk pernapasan mengangkat dan duduk
 - b.) Terapis memberikan stimulus pada leher dan punggung agar pasien mengangkat kepalanya.
 - 2.) Teknik fasilitasi duduk
 - a.) posisi pasien terlentang
 - Terapis membantu terangkan dengan cara menubut satu kaki pasien ke arah samping lalu tangan pasien arahkan keatas.
 - b.) posisi terangkan pasien ditiru untuk posisi terangkan mengangkat dan duduk.
 - 1.) posisi posisi terangkan berikan stimulasi pada leher agar kepala terangkan
 - 2.) Setelah kepala terangkan posisikan kedua tangan disamping seperti posisi akan mengangkat dada.
 - 3.) Berikan stimulasi pada punggung agar anat mengangkat dada
 - 4.) Berikan fasilitasi menggunakan guling bobath agar anat mampu menahan badan sebelum posisi mengangkat
 - 5.) Dudukan pasien dengan posisi sinden
 - 6.) Lepaskan kedua tangan pasien lalu didatarkan disamping dibantu terapis untuk menjaga keseimbangan.
3. Penguatan otot punggung dan perut. posisikan anat dibatas bola.
 - 1.) Penguatan punggung dengan anat posisi terangkan diatas bola lalu lakukan gerakan maju mundur sebanyak 8 kali dan diulang 3 kali
 - 2.) lakukan gerakan memutar dengan hujung sebanyak 8 kali diulang 3 kali
 - 3.) penguatan perut dengan anat posisi terlentang diatas bola lalu lakukan gerakan maju mundur sebanyak 8 kali dan diulang 3 kali
 - 4.) lakukan gerakan memutar dengan hujung sebanyak 8 kali diulang 3 kali

6. TERAPI KE - 6 (27 Februari 2024)

A. Baby Massage.

- a.) Massage pada Area muka
 b.) Massage pada Area Dada
 c.) Massage pada Area perut
 d.) Massage pada Area bawahan
 e.) Massage pada Area kaki
 f.) Massage pada Area punggung
- b. Bobath Exercise
- Siapkan matras
 - Mengukur APD
 - Siapkan guling bobath dan bola bobath
 - posisikan pasien tidur terlentang dan lakukan gerakan.
- 1.) Teknik Stimulasi
- a.) posisi pasien tidur terlentang, Terapis membantu pasien untuk menarik tangan & kaki kemudian terburap untuk persiapan mengangkat dan duduk
 - b.) Terapis memberikan stimulus pada leher dan punggung agar pasien mengangkat kepalanya
- 2.) Teknik fasilitasi duduk, Terapis membantu terburap dengan cara menarik satu kaki pasien ke arah samping lalu tangan ke pasien arahnya beatus
- posisi terburap, pasien dibantu untuk posisi mengangkat & duduk.
- 1.) pasien posisi terburap berikan stimulasi pada leher agar kepala terangkat
 - 2.) setelah kepala terangkat posisikan kedua tangan disamping seperti posisi akan mengangkat dada.
 - 3.) Berikan stimulasi pada punggung agar anak mengangkat dada
 - 4.) Berikan fasilitasi menggerakan guling bobath agarGrant mampu menahan badan sebelum posisi mengangkat.
 - 5.) Relaksasi pasien dengan posisi sinder
 - 6.) Lepaskan kedua tangan pasien lalu letakkan disamping untuk keseimbangan
- 3.) Penguatan otot punggung keperut, posisikan anak diatas bola.
- 1.) penguatan punggung, posisi anak terburap diatas bola lakukan gerakan maju mundur 8 kali diulang 3 kali, dilanjut gerakan memutar 8 kali diulang 3 kali
 - 2.) Penguatan perut, posisi anak terlentang diatas bola lakukan gerakan maju mundur 8 kali diulang 3 kali, dilanjut gerakan memutar 8 kali diulang 3 kali
- E. PROGNOSIS :
- a.) (low Ad Utam : Bonam
 - b.) (low Ad Sanam : Bonam
 - c.) (low Ad Fungsional : Bonam
 - d.) (low Ad Cosmetican : Bonam

F. EVALUASI TERAPI :

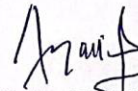
Denver	Development Screening Test	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Motorik kasar	Gerakan Simbeng	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	Mengangkat kepala	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed

	kepala terangkat 45°	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Duduk kepala tegak	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Duduk tanpa penangan	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	bangkit untuk berdiri	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	bangkit terus duduk	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	Berdiri sendiri berjalan dgn baik	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	Memupuk bahan pada baki	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	memagkit	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Bangkit kepala tegak	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
Motorik Halus	Memegang icik-icik	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	Tangan bersentuhan	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	merajut manik-manik	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Merajut	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Memegang ibutan benang	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	memindahkan kubus	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	Memegang dua jari x jari	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Menaruh kubus	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Menorek - corek	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	Membenamkan 2 kubus	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	Amil manik-manik dan upi	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	menenna dan 2 kubus	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
Personal Sosial	Meratap muka	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Memulas Sempu terapis	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	Perserupun Spon	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	mengamati tangannya	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Bersaha mencapai monum	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Tepuk tangan	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	Menyatakan keinginan	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	duduk dengan tangan	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	main bola dengan terapis	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	menurutkan garisan	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	monum dengan corak	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	memantau di rumah	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	menggunakan sandak kargu	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	meminta pakaian	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	menyanyi boneka	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
Bahasa	Beraksi terhadap bel	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	mendek kearah suara	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	och aah	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	Beraksi	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	mendek kearah suara	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
	meniru bunyi kata 22	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed
	gapa mana tidak spesifik	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed

1 kata	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed	Passed
2, 3, 6 kata	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed	Failed

G. CATATAN PEMBIMBING PRAKTIK : _____

PEMBIMBING PRAKTIK



(Titin Kartiyani, S.St., S.FT., M.Or)
NIP. 103 10 07 607

Lampiran 6 Dokumentasi Bobath Exercise





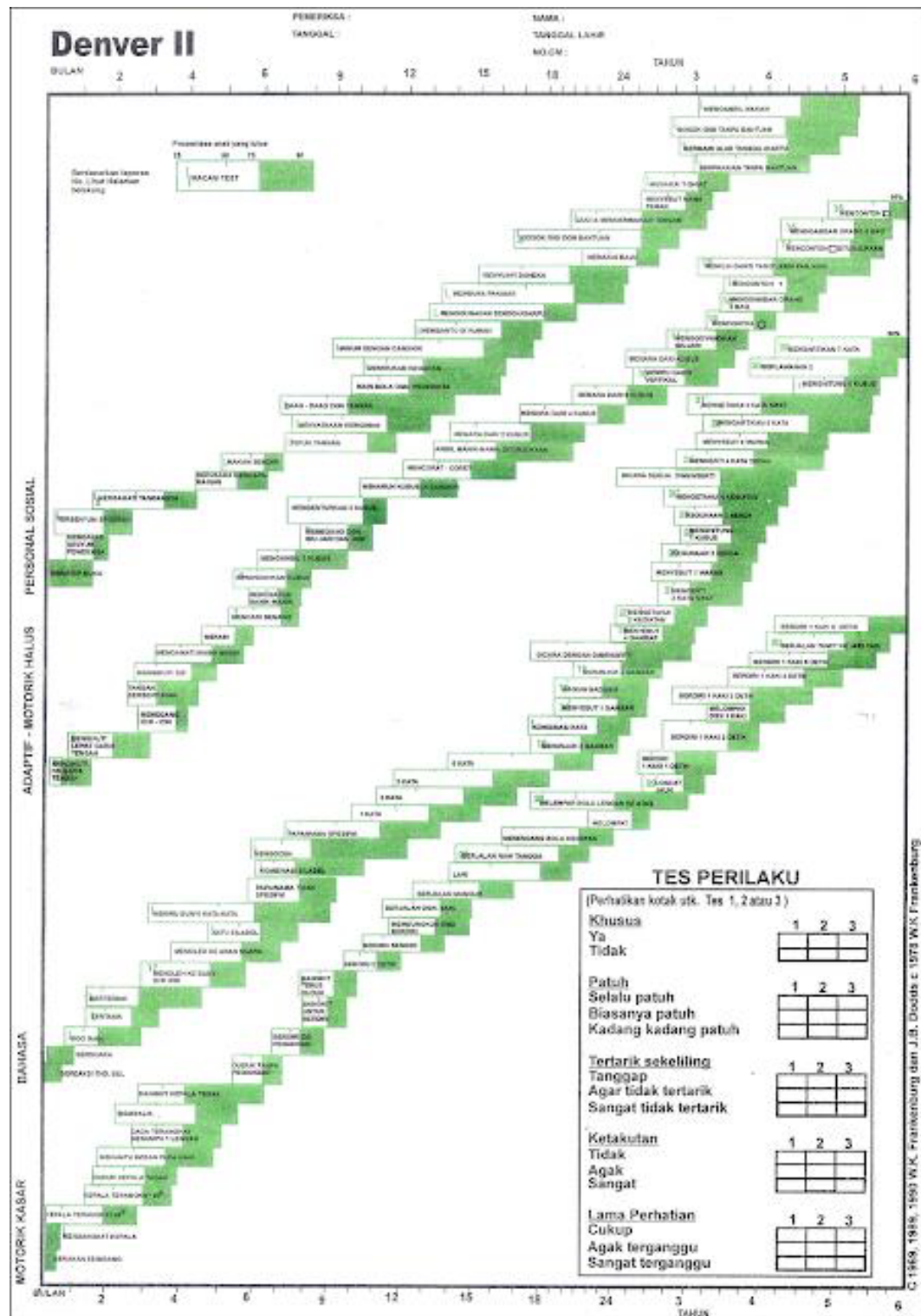


Lampiran 7 Dokumentasi *Baby Massage*





Lampiran 8 *DDST (Denver Development Screening Test)*



Lampiran 9 Cek Plagiarisme

93

Lampiran 9 Cek Plagiarisme

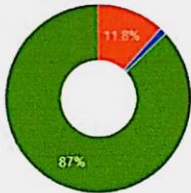
Cek Plagiarisme

Nama : 'Azzah Amalia Ni'mah

NIM 109121006

Judul KTI : APLIKASI FISIOTERAPI PEMBERIAN *BOBATH EXERCISE*
DAN *BABY MASSAGE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK ANAK PADA KONDISI *DELAY*
DEVELOPMENT e.c *EPILEPSY*

● Plagiarism 11.77%
 ● Quotes 1.25%
 ● Original 86.98%



Keterangan :

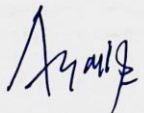
Original : 86,98%

Plagiarism : 11,77%

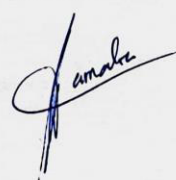
Quotes : 1,25%

Pembimbing I,

Cilacap, 19 Maret 2024



Titin Kartiyani, S.St.,S.Ft., M.Or
NIP : 103 10 07 607



'Azzah Amalia Ni'mah
NIM : 109121006

Lampiran 10 Daftar Hadir Konsul

DAFTAR HADIR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH			
NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	PARAF
1	7 Maret 2024	Bab I - III Revisi :	Azi
		- Bab I, Bab II	Azi
2.	11 Maret 2024	Revisi Bab II - III, ACC	Azi
3.	13 Maret 2024	Revisi Bab IV - V	Azi
4.	14 Maret 2024	Revisi Bab IV - V	Azi
5.	19 Maret 2024	Revisi Bab IV	Azi
6.	21 Maret 2024	ACC Bab IV - V (pembimbing I)	Azi
7.	18 Maret 2024	Revisi Bab I (gaji konsultasi) K	Azi
		Arab / ayat qur'an	Azi
8.	20 Maret 2024	ACC Bab I - II	Azi
9.	24 Maret 2024	ACC bab IV - V (pembimbing 2)	Azi

Ketua Program Studi
D3 Fisioterapi



Lampiran 11 Daftar konsul Pembimbing 1

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama Mahasiswa : 'Azzah Amalia Ni'mah
 NIM : 109121006
 Judul KTI : Aplikasi Fisioterapi pemberian *Bobath Exercise* dan *Baby Massage* untuk meningkatkan motorik anak pada kondisi *Delay Development* e.c *Epilepsy*

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1	7 Maret 2024	- Bab I ACC - Bab II -> perjabaran kata pada etologi -> penambahan gerakan ² terapi Bobath Exercise & Baby Massage - Bab III -> penambahan detail tentang gerakan pada pelaksanaan terapi -> penambahan ket didalam tabel	
2	11 Maret 2024	Bab I - III ACC	
3	13 Maret 2024	- Bab IV -> pengantian & penambahan kalimat pada mekanisme modulasi - Bab V -> ACC	
4	14 Maret 2024	- Bab IV -> penambahan jurnal penelitian pada mekanisme modulasi	
5	19 Maret 2024	- Bab IV -> penambahan paragraf tentang perbedaan peneliti penulis dgn peneliti lain	
6	21 Maret 2024	- Bab IV - V ACC	

Pembimbing,


Lampiran 12 Daftar Konsul Pembimbing 2

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama Mahasiswa : 'Azzah Amalia Ni'mah
 NIM : 109121006
 Judul KTI : Aplikasi Fisioterapi pemberian *Bobath Exercise* dan *Baby Massage* untuk meningkatkan motorik anak pada kondisi *Delay Development e.c Epilepsy*

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1.	18 Maret 2024	- Bab I - > perbaiki spasi sebelum Caption & perbaiki huruf kapital - Bab II - > perbaiki caption pada gambar begravasi - Bab III - > Dirapikan kembali	
2.	20 Maret 2024	- Bab I - (ii) ACC	
3.	21 Maret 2024	- Bab IV - V ACC	

Pembimbing,
